

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Potensi Rumah Budaya Studio Rosid Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kota Bandung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi 9 komponen gastronomi pada Rumah Budaya Studio Rosid menunjukkan bahwa tempat ini memiliki potensi kuat sebagai wisata gastronomi yang memadukan seni, budaya, dan kuliner. Dimulai dari sejarah pendirian tempat dan filosofi hidup, etika serta etiket penyajian yang sederhana namun tetap menghargai tradisi, penggunaan bahan baku lokal yang terjaga kualitasnya, hingga ragam menu yang mencerminkan kekayaan kuliner Sunda, akulturasi, dan inovasi. Proses memasak yang sederhana, penyajian bernuansa seni, hingga cara mencicipi yang mengedepankan pengalaman rasa dan cerita menjadi kekuatan utama Studio Rosid. Lebih dari sekadar tempat makan, Studio Rosid juga menjadi ruang belajar, tempat interaksi budaya, serta mendapat dukungan dari pemerintah dan komunitas lokal. Aspek pengetahuan gizi masih perlu dikembangkan, keseluruhan elemen tersebut menjadikan Studio Rosid bukan hanya menyajikan makanan, tetapi juga pengalaman budaya yang utuh dan bermakna.
2. Potensi daya tarik wisata gastronomi di Rumah Budaya Studio Rosid Kota Bandung terletak pada kemampuannya mengombinasikan seni, budaya, dan kuliner dalam satu ruang yang menghadirkan pengalaman berbeda bagi pengunjung. Atraksi utama seperti galeri seni dua lantai, koleksi barang antik yang kaya nilai sejarah, serta suasana cafe bergaya tradisional menyuguhkan keindahan estetika sekaligus nilai kultural. Tidak hanya itu, sajian makanan dan minuman autentik dengan harga terjangkau menambah daya tarik tersendiri, terutama bagi wisatawan yang ingin merasakan cita rasa khas sekaligus suasana tempo dulu. Daya tarik tersebut semakin diperkuat dengan dukungan aksesibilitas yang memadai, fasilitas penunjang seperti area parkir dan masjid, serta aktivitas interaktif yang memberikan

pengalaman langsung, antara lain workshop seni, live cooking, dan diskusi budaya. Kehadiran seniman lokal sebagai pengelola juga memberikan sentuhan personal sekaligus memperkuat karakter Studio Rosid sebagai destinasi berbasis pengalaman. Meskipun belum memiliki kerja sama dengan penginapan, Studio Rosid tetap menyediakan informasi akomodasi terdekat serta layanan tambahan seperti pemandu wisata dan warung jajanan jadul. Seluruh unsur ini menjadikan Studio Rosid sebagai destinasi yang potensial dalam pengembangan wisata gastronomi berbasis budaya, yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan bernilai tinggi bagi masyarakat maupun wisatawan.

## 5.2 SARAN

1. Saran dari penulis untuk pengelola Studio Rosid ke depan adalah agar lebih mengoptimalkan potensi wisata gastronomi yang dimiliki dengan memanfaatkan media sosial dan website resmi pemerintah sebagai sarana promosi yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, pengelola disarankan untuk memperkuat narasi cerita di balik setiap hidangan guna memberikan nilai tambah serta memperkaya pengalaman pengunjung. Penting juga untuk menjalin kolaborasi yang lebih luas, terutama dengan para ahli wisata gastronomi dan chef profesional, guna menciptakan perpaduan unik antara cita rasa tradisional dan modern. Dengan langkah ini, Studio Rosid dapat memperkuat identitas dan daya tariknya sebagai ruang budaya yang menawarkan pengalaman gastronomi yang autentik dan menarik, sekaligus meningkatkan posisi Studio Rosid dalam wisata gastronomi di Kota Bandung.
2. Saran dari penulis untuk pemerintah adalah agar terus mendukung dan memperkuat peran pelaku usaha kreatif seperti Studio Rosid melalui program-program pendampingan, pelatihan, dan promosi yang berkelanjutan. Pemerintah juga diharapkan dapat memperluas akses pasar dengan memfasilitasi pelaku wisata gastronomi untuk tampil dalam event pariwisata berskala lokal maupun nasional. Selain itu, penyediaan infrastruktur penunjang seperti papan petunjuk arah.

3. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah setelah melihat potensi Studio Rosid agar dapat menggali lebih dalam aspek gastronomi di Studio Rosid dengan pendekatan yang lebih spesifik, seperti kajian terhadap nilai-nilai budaya dalam setiap hidangan, persepsi pengunjung terhadap pengalaman gastronomi, atau strategi pemasaran gastronomi berbasis kearifan lokal.